

Dede Abdul aziz : Peranan KH. Ruhiat dalam Mendirikan dan Mengembangkan Pesantren Cipasung Tahun 1931-1977.

Abstrak

KH. Ruhiat adalah tokoh yang terkenal di Jawa Barat terutama dikalangan masyarakat sekitar karena beliau adalah pendiri sekaligus pemimpin Pondok Pesantren Cipasung, Singaparna, Tasikmalaya sejak mulai berdirinya pada tahun 1931. Ajengan Ruhiat juga seorang patriot yang mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk kemerdekaan Republik Indonesia. Ajengan Ruhiat lahir pada 11 Nopember 1911 dan wafatnya tanggal 28 November 1977 hari wafatnya bertepatan dengan tanggal 17 Dzulhijjah 1397.

Pondok pesantren yang didirikan pada akhir tahun 1931 dan pada waktu itu keadaan negara masih dalam genggamannya kekuasaan penjajah, pada tahun 1935 didirikanlah Sekolah Agama (Madrasah Diniyah), dan sekolah inilah yang pertama kali didirikan di Pondok Pesantren Cipasung. Tahun 1937 didirikanlah Kursus Kader Muballighin Wal Musyawwirin (KKMN) sebagai suatu arena latihan berpidato dan bermusyawarah yang dilaksanakan setiap malam kamis. Akhirnya Pondok Pesantren Cipasung, mengalami kemajuan karena para santriwati dan santriwan dapat mengikuti pengajian kitab-kitab Alfiyyah, Fathul Muin.

Pada tahun 1943, didirikanlah Kursus Kader Muballighoh sebagai arena latihan berpidato khusus bagi santriwati. Pada tahun 1949 didirikanlah lembaga sekolah formal yaitu Sekolah Pendidikan Islam (SPI), pada akhir tahun 1953 didirikan pula Sekolah Rendah Islam (SRI), tahun 1959 didirikanlah Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI), 25 September 1965 berdirilah Fakultas Tarbiyah, Pada tahun 1969 didirikan pula Sekolah Persiapan IAIN yang kemudian pada tahun 1978 berubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN), dan Pada tahun 1970 didirikan pula fakultas Ushuluddin filial Cipasung.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai “peranan KH. Ruhiat dalam mendirikan dan mengembangkan pondok pesantren Cipasung 1931-1977” sehingga masih dapat eksis sebagai salah satu pejuang Islam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu metode yang mempelajari tentang peristiwa atau kejadian dimasa lalu, dengan tujuan untuk membuat rekonstruksi terhadap masa lalu secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menerjemahkan data, sehingga diperoleh kesimpulan yang benar. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan melalui wawancara dan studi dokumentasi melalui tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini memakai teori strukturalis Christopher Lloyd dan teori *evolusionisme* dimana peranan KH. Ruhiat dalam Mendirikan dan Mengembangkan Pesantren Cipasung tahun 1931-1977 M, dan mengembangkan masyarakat.

Oleh karena itu, maka KH. Ruhiat adalah Pendiri Pondok Pesantren Cipasung, serta pejuang bangsa yang mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk kemerdekaan Republik Indonesia juga orang yang memajukan masyarakat Cipasung dari keterpurukan menjadi lebih baik. Kegigihannya sebagai seorang pejuang dibuktikan dengan pernah dipenjara tidak kurang dari empat kali.